

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tahapan-tahapan kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dapat mengubah perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui proses pengajaran dan juga pelatihan.¹ Ada dua istilah yang dapat mengarahkan pada hakikat pendidikan, yaitu “*paedagogie*” dan “*paedagogiek*.” Istilah “*paedagogie*” memiliki arti pendidikan dan “*paedagogiek*” memiliki arti ilmu pendidikan.² Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan adalah suatu upaya atau usaha yang dilakukan untuk memberikan ilmu pengetahuan berupa pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dan berlangsung seumur hidup dengan tujuan pengoptimalisasian kemampuan-kemampuan pada individu yang bermanfaat bagi kehidupan selanjutnya.

Proses pendidikan yang berjalan di Indonesia setelah kondisi wabah Covid-19 yang selama kurang lebih dua tahun memiliki dampak yang cukup besar bagi dunia pendidikan di Indonesia. Hal tersebut telah menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak dilakukan secara tatap muka. Namun, sejak pertengahan tahun 2022 pemerintah telah memperbolehkan kembali pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Tentu saja kabar ini sangat disambut dengan baik oleh peserta didik yang semangat untuk melakukan pembelajaran tatap muka.

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 32

² Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*, (Jakarta: LPPI, 2019), hlm. 23

Melihat semangat para peserta didik yang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar secara tatap muka sudah seharusnya diimbangi dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan. Apabila metode pembelajaran yang diterapkan tidak tepat akan berdampak pada proses pembelajaran sedang berlangsung. Pendidik memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Maka sudah sepatutnya pendidik membekali dirinya dengan keterampilan-keterampilan mengajar. Salah satu hal penting yang perlu diperhatikan oleh pendidik ialah metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran merupakan tahapan-tahapan atau cara yang digunakan dalam berinteraksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³ Apabila metode pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik tidak sesuai dengan materi pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan situasi kelas maka akan menyebabkan peserta didik merasa bosan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, bahkan peserta didik tidak ingin memperhatikan penjelasan dari gurunya. Lebih dari itu, pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang tidak tepat akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.⁴ Dalam kegiatan pembelajaran pendidik tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran saja, tetapi guru juga dituntut untuk membantu keberhasilan peserta didiknya. Hasil belajar yang kurang

³ Muhammad Afandi., dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm.16

⁴ Dani Firmansyah, Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan UNSIKA*. Vol.3 No.1, 2015, hlm. 37

maksimal dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pemilihan dan penerapan metode pembelajaran. Dimana metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.⁵

Cara pendidik dalam mengajar akan mempengaruhi tinggi rendahnya minat dan hasil belajar siswa. Seorang pendidik yang tidak tepat dalam menerapkan metode pembelajaran akan membuat siswa kehilangan minat belajar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tidak akan tercapai. Maka guru harus mempertimbangkan metode pembelajaran yang akan diterapkan. Salah satu metode yang bisa digunakan adalah metode *talking stick*.

Metode *talking stick* adalah metode pembelajaran kooperatif yang menggunakan alat bantu berupa tongkat sebagai media pembelajarannya, dimana siswa yang memegang tongkat akan diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan guru.⁶ Metode *talking stick* ini bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga mereka akan memiliki minat untuk mengikuti setiap kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan metode *talking stick* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik terkhusus pada mata pelajaran Fiqih.

Fiqih adalah ilmu pengetahuan mengenai hukum-hukum perbuatan manusia yang berasal dari Al-Qur'an, hadist, ijma' dan qiyas. Mata pelajaran fiqih yang ada di Madrasah Ibtidaiyah juga mengarahkan siswa untuk

⁵ Abdul Latief, Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta Didik di SMK Negeri Paku kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar, *Jurnal Pepasztudu*, Vol.7, No.1, 2014, hlm.17-18

⁶ Muhammad Afandi., dkk., *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 90-92

memahami pokok-pokok hukum dalam Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diimplemetasikan dalam kehidupannya secara *kaffah* (sempurna).⁷

Berdasarkan observasi yang telah saya lakukan di MI Ahliyah II Palembang ditemukan pendidik yang menerapkan metode pembelajaran yang hanya terpusat pada guru. Dimana pendidik menerapkan metode ceramah dan tanya jawab. Penerapan metode pembelajaran tersebut membuat beberapa peserta didik pasif selama proses pembelajaran berlangsung dan membuat suasana pembelajaran menjadi membosankan. Hal ini dapat diketahui dari peserta didik yang ribut dan sulit fokus dalam proses pembelajaran. Dimana hal ini bisa disebabkan karena pemilihan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Ditemukan juga bahwa terdapat hasil belajar yang kurang maksimal pada peserta didik. Pendidik sebenarnya telah maksimal dalam mendidik peserta didik. Hanya saja terdapat peserta didik yang masih kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Penerapan Metode *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI Ahliyah II Palembang.”

⁷ Mohammad Rizqillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Al-Makrifat* Vol 4, No. 2, Oktober 2019, hlm. 36-37

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti tulis, maka penulis memberikan informasi mengenai masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian, diantaranya:

1. Penerapan metode pembelajaran terpusat pada guru.
2. Sebagian siswa pasif ketika proses pembelajaran.
3. Sebagian siswa tidak fokus dalam proses pembelajaran.
4. Penerapan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
5. Hasil belajar siswa kurang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Fiqih yang tidak menerapkan metode *talking stick* di MI Ahliyah II Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Fiqih yang menerapkan metode *talking stick* di MI Ahliyah II Palembang?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan setelah penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Ahliyah II Palembang?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan metode *talking stick*.
2. Objek penelitiannya adalah siswa kelas IV C dan IV D.
3. Hasil belajar siswa terfokus pada ranah kognitif.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendalami informasi mengenai pengaruh penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas IV adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Fiqih yang tidak menerapkan metode *talking stick* di MI Ahliyah II Palembang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Fiqih yang menerapkan metode *talking stick* di MI Ahliyah II Palembang.
3. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan atau tidak setelah penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Ahliyah II Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para guru untuk memperhatikan lagi metode pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar terkhusus pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Ahliyah II Palembang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi siswa agar mampu berperan aktif dalam mengikuti setiap proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur atau gambaran dari penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Ahliyah II Palembang.
- c. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan mengenai pentingnya memberi bantuan dan memotivasi terhadap guru untuk memperhatikan metode pembelajaran yang akan diterapkan.
- d. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti yang berkaitan dengan penerapan metode *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Ahliyah II Palembang.

G. Tinjauan Pustaka

Untuk membantu penulis dalam mengkaji penelitian yang relevan dengan penelitian yang dibahas sebagai telaah dan bahan perbandingan. Ada perbedaan antara peneliti lakukan dengan penelitian yang dijadikan perbandingan.

1. Elin Winarti (2019). Dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V MI Al-Hidayah Pekanbaru.” Hasil penelitiannya menunjukkan metode *talking stick* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada peserta didik. Hal ini

dapat dilihat dari setiap siklusnya. Siklus I mendapatkan hasil 53,2%, siklus II 60,4% dan pada siklus III mencapai 83,4%.⁸

2. Yola Kurnia Permata Sari (2019). Dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019.” Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,693 > 1,671$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, maka berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Talking Stick* sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019.⁹
3. Pambajeng Nur Anis (2016). Dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kalikajar Purbalingga.” Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan setelah menerapkan metode *talking stick*. Hal ini dapat diketahui dari capaian setiap siklusnya.¹⁰

⁸ Elin Winarti, *Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik pada Tema Organ Gerak Hewan Dan Manusia Kelas V MI Al-Hidayah Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019)

⁹ Yola Kurnia Permata Sari, *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101870 Desa Sena Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019*, (Medan: Perpustakaan UIN Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2019)

¹⁰ Pambajeng Nur Anis, *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Kalikajar Purbalingga*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

4. I.G.A.P. Anggi Seika Ayuni, Nym. Kusmariyatni, I Gst. Ngurah Japa (2017). Dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Question Box* Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V.” Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dari penerapan metode *talking stick*, hal ini dibuktikan dengan ($t_{hitung} = 6,3 > t_{tabel} = 2,009$). Dibuktikan pula oleh perbedaan skor rata-rata kelompok eksperimen yaitu 22,57 dan kelompok kontrol yaitu 15,64.¹¹
5. Dharma Indrianti (2020). Dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar PKn Peserta Didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung.” Dalam penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwasanya terdapat peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa setelah menerapkan metode *talking stick* aktivitas belajar siswa pada siklus I mencapai 65,7%, pada siklus II meningkat menjadi 79,2% dan pada siklus III meningkatkan kembali menjadi 88,8%.¹²

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Elin Winarti	2019	Penerapan Metode Pembelajaran	Meneliti mengenai penerapan	Meneliti mengenai keterampilan

¹¹ I.G.A.P. Anggi Seika Ayuni dkk., Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Question Box* terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V, *Jurnal of Education Technology*, Vol.1, No. 2, 2017

¹² Dharma Indrianti, *Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar PKN Peserta Didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2020)

			<p><i>Talking Stick</i></p> <p>Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Peserta Didik Pada Tema Organ Gerak Hewan dan Manusia Kelas V MI Al-Hidayah Pekanbaru</p>	<p>metode <i>talking stick</i>.</p>	<p>berbicara, sementara penelitian ini akan meneliti mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.</p>
2.	Yola Kurnia Permata Sari	2019	<p>Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 101870 Desa Sena</p>	<p>Meneliti mengenai pengaruh penerapan metode <i>talking stick</i> terhadap hasil belajar siswa.</p>	<p>Meneliti mengenai mata pelajaran matematika sementara penelitian ini akan meneliti mengenai mata pelajaran Fiqih.</p>

			Kecamatan Batang Kuis T.A 2018/2019.		
3.	Pambajeng Nur Anis	2016	Peningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kalikajar Purbalingga.	Meneliti mengenai penerapan metode <i>talking stick</i> terhadap hasil belajar.	Meneliti pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian ini akan meneliti pada mata pelajaran fiqih.
4.	I.G.A.P. Anggi Seika Ayuni, Nym. Kusmariyat ni, I Gst. Ngurah Japa	2017	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Berbantuan Media <i>Question Box</i> Terhadap Hasil	Meneliti penerapan model <i>talking stick</i> terhadap hasil belajar.	Meneliti mengenai hasil belajar IPA, sedangkan penelitian ini akan meneliti pada mata pelajaran

			Belajar Ipa Kelas V.”		fiqih..
5.	Dharma Indrianti	2020	Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar PKn Peserta Didik Kelas IV MIN 11 Bandar Lampung	Meneliti mengenai penerapan metode <i>talking stick</i> .	Meneliti mengenai aktivitas belajar siswa sementara penelitian ini akan meneliti mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih.